

UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
PERPUSTAKAAN

**ANALISIS TERJEMAHAN METAFORA BAHASA INGGRIS  
KE BAHASA INDONESIA DALAM NOVEL *BLOODLINE***

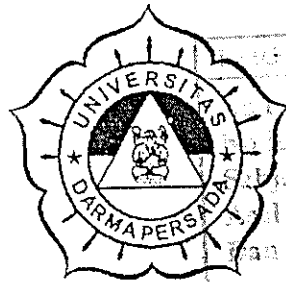
**KARYA SIDNEY SHELDON**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh:

**AMBAR EKOWATI**

NIM: 98113004



UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
03/SKR-PSI/03-04  
809-EKO-a  
NOVEL-ANALISA GHS  
AMBAR E.  
SKR-PSI  
18-2-04

**JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA 2003**

Skripsi yang berjudul

**ANALISIS TERJEMAHAN METAFORA BAHASA INGGRIS KE  
BAHASA INDONESIA DALAM NOVEL *BLOODLINE*  
KARYA SIDNEY SHELDON**

Oleh


**Ambar Ekowati**

**98113004**


disetujui untuk diujikan dalam sidang Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui,

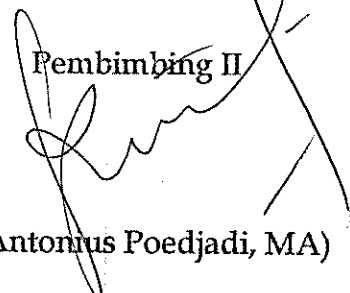
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

  
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I

  
(Dra. Irna Nirwani Dj., M. Hum)

Pembimbing II

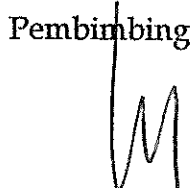
  
(Drs. Antonius Poedjadi, MA)

Skripsi sarjana yang berjudul:


**ANALISIS TERJEMAHAN METAFORA BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA DALAM NOVEL *BLOODLINE* KARYA SIDNEY SHELDON**

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 25 Februari, tahun 2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Sastra

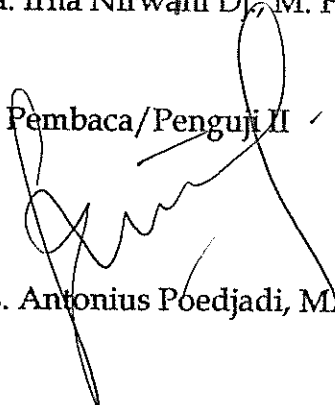
Pembimbing/Penguji I

  
(Dra. Irna Nirwani Dj., M. Hum)

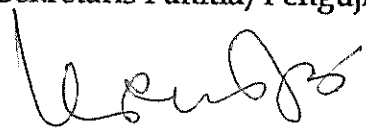
Ketua Panitia/Penguji

  
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembaca/Penguji II

  
(Drs. Antonius Poedjadi, MA)


Sekretaris Panitia/Penguji

  
(Dra. Kurnia Idawati, Msi)

Disahkan oleh:


Ketua Jurusan

Fakultas Bahasa dan Sastra Inggris

  
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan

Fakultas Bahasa dan Sastra Inggris

  
(Dra. Iny C. Haryono, MA)  
FAKULTAS SASTRA



Skripsi Sarjana yang berjudul

**ANALISIS TERJEMAHAN METAFORA BAHASA INGGRIS KE  
BAHASA INDONESIA DALAM NOVEL BLOODLINE  
KARYA SIDNEY SHELDON**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dra. Ina Nirwani Dj., M. Hum dan Bapak Drs, Antonius Poedjadi, MA., tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain dan isinya sepenuhnya tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 25 Februari 2003.

Ambar Ekowati

---

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, berkah, dan karunianya kepada penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menghadapi berbagai hambatan. Namun demikian, penulis menerima dan menghadapinya sebagai suatu kewajiban untuk hasil maksimal yang ingin dicapai. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa berbagai hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini dapat diatasi oleh bantuan dan dukungan berbagai pihak hingga penulis dapat menyelesaikannya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati perkenankan penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Ibu Dra. Irna Nirwani Dj, M Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan dukungan dan saran kepada penulis serta bersedia meluangkan waktunya untuk memeriksa dan mengoreksi skripsi ini.
2. Bapak Drs. Antonius Poedjadi, MA., selaku Dosen Pembaca Skripsi yang telah banyak membantu penulis, baik dalam masa penyusunan skripsi ini ataupun dalam masa perkuliahan biasa, dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk membaca dan memberikan saran kepada penulis.
3. Ibu Dr. Albertine Minderop, MA., selaku Pembimbing Akademis yang telah banyak membantu penulis, baik dalam masa penyusunan skripsi ini ataupun dalam masa perkuliahan.

4. Mamah dan Bapak tercinta yang telah banyak memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan, serta materi selama ini kepada penulis.
5. Diah, Meiliana, Niken, Febrie, Putro yang selalu membantu dan memberi dukungan.
6. And also for my special one, my boyfriend yang selalu ada disaat yang dibutuhkan untuk membantu dan memberi saran.
7. Seluruh teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritiknya agar dimasa nanti penulis dapat membuat karangan ilmiah lain yang lebih baik dan lebih bermutu.

Jakarta, Februari 2003

(Ambar Ekowati)

---

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Perumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Metode Penelitian	4
1.7 Manfaat Penelitian	4
1.8 Prosedur Penelitian	5
1.9 Sistematika Penyajian	5

BAB 2 KERANGKA TEORETIS

2.1 Apa terjemahan itu	7
2.2 Penerjemah yang baik	9
2.3 Terjemahan yang baik	11
2.4 Faktor-faktor yang menyulitkan penerjemahan.....	14
2.5 Jenis-jenis terjemahan	15
2.6 Metafora	16
2.7 Jenis-jenis metafora	18

2.8 Makna	.....	21
2.9 Pergeseran Makna	.....	23
2.10 Kesepadanan Dinamis	.....	25
2.11 Model Konseptual	.....	26
BAB 3 ANALISIS		
3.1 Korpus data	.....	28
3.2 Analisis terjemahan metafora	.....	29
BAB 4 HASIL PENELITIAN		
4.1 Pergeseran makna	.....	44
4.2 Kesepadanan dinamis	.....	45
BAB 5 PENUTUP		
6.1 Simpulan	.....	48
6.2 Summary of the thesis	.....	48

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RIWAYAT HIDUP



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sekarang ini semakin menjamur saja buku terjemahan bahasa Indonesia dari karya-karya asing. Buku-buku yang diterjemahkan itu terdiri atas berbagai karya ilmiah maupun beragam buku fiksi, baik fiksi populer maupun buku-buku sastra. Namun persentase keberadaan buku-buku sastra ini masih sangat sedikit dibanding novel-novel populer.

Berbagai pakar memiliki definisi masing-masing tentang terjemahan. Menurut Nida dalam Simatupang (1982:3) menyatakan, menerjemahkan berarti mengalihkan isi pesan yang terdapat dalam Bahasa Sumber ke dalam Bahasa Sasaran sedemikian rupa sehingga orang yang membaca atau mendengar pesan itu dalam Bahasa Sasaran kesannya sama dengan orang yang membaca atau mendengar pesan itu dalam Bahasa Sumber (bahasa aslinya). Selain itu, pesan yang terdapat di dalam Bahasa Sumber (Bsu) itu harus diungkapkan sewajar mungkin di dalam Bahasa Sasaran (Bsa).

Menurut Larson dalam Simatupang (1984 :17), penerjemahan adalah pengalihan amanat dari Bsu ke Bsa dengan menggunakan struktur gramatikal dan leksikon yang sesuai dalam bahasa sasaran dan konteks budayanya. Dari kedua definisi diatas, dapat dilihat bahwa penerjemahan melibatkan dua bahasa yang berbeda dengan pesan yang serupa. Salah satu masalah yang sering ditemui dalam penerjemahan adalah penerjemahan metafora.

Menurut Beekman dan Callow dalam Simatupang (1974 :127), metafora terdiri atas tiga bagian yaitu: (1) topik: benda atau hal yang dibicarakan; (2) citra: bagian metaforis dari majas tersebut yang digunakan untuk mendeskripsikan topik; (3) titik kemiripan: bagian yang memperlihatkan persamaan antara topik dan citra.

Menurut Snell-Hornby dalam bukunya yang berjudul *Translation studies* (1988 :57) menjelaskan mengenai kesulitan menerjemahkan sebagai berikut:

*The essential problem posed by metaphor in translation is that different cultures, hence different languages, conceptualize and create symbols in varying ways, and therefore the sense of the metaphor is frequently culture-specific.*

Kesulitan menerjemahkan metafora disebabkan oleh perbedaan kebudayaan, konsep, dan simbol. Oleh karena itu, makna metafora biasanya khas secara kebudayaan.

Sebagai contoh adalah, metafora yang melibatkan binatang seperti kucing. Dalam bahasa Inggris *She is a cat* "Dia kucing" bermakna pendendam dan iri hati. Dalam bahasa Jerman *Katze* "Kucing" tidak diasosiasikan dengan dendam dan iri hati, tapi dengan keapikan atau ketangkasan sehingga penerjemahan secara harfiah dari bahasa Inggris ke bahasa Jerman tidak dapat mengungkapkan makna metaforisnya.

Perbedaan kebudayaan inilah yang juga menyebabkan pengertian yang berbeda dari penerjemahan sebuah metafora, yang didasarkan pada keanekaragaman kebudayaan. Untuk itulah maka penutur bahasa Inggris dan penutur bahasa Indonesia yang memiliki kebudayaan yang berbeda, serta adanya fakta bahwa bahasa itu bersifat *sui generis* (mempunyai struktur

dan sistem sendiri), maka untuk mencapai kesepadanan dalam penerjemahan metafora bahasa Inggris ke bahasa Indonesia pada dasarnya akan terjadi pergeseran-pergeseran.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjabaran latar belakang di atas, penulis mengasumsikan masalah apakah benar terjadi pergeseran-pergeseran dalam penerjemahan metafora bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam novel *Bloodline* karya Sidney Sheldon.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Menurut Larson dalam Simatupang (1984 :265), sebelum menerjemahkan metafora, penerjemah terlebih dahulu harus membedakan apakah metafora itu merupakan metafora mati atau metafora hidup. Penerjemahan metafora sangat terkait erat dengan kebudayaan yang melatar belakangi bahasa yang bersangkutan. Dengan alasan di atas, penelitian ini dibatasi pada penerjemahan metafora mati saja.

## 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah utama dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah benar asumsi penulis bahwa terjadi pergeseran makna dalam penerjemahan metafora bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis menentukan beberapa langkah:

1. Apakah yang dimaksud dengan kesepadanan dinamis?

2. Apakah terjadi pergeseran-pergeseran dalam menerjemahkan metafora?
3. Pergeseran-pergeseran seperti apa yang terjadi dalam penerjemahan metafora?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. memerikan kesepadanan dinamis antara metafora Bsu dengan padanannya dalam Bsa
2. memerikan pergeseran-pergeseran yang terjadi sebagai akibat upaya penerjemah memperoleh kesepadanan dalam Bsa
3. memerikan bentuk-bentuk pergeseran.

### 1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan dengan sifat penelitian interpretatif, yaitu menginterpretasikan teks suatu karya sastra dan memberikan penjelasan sesuai dengan ide yang ditangkap oleh pembaca. (Peck, 1981 :134)

### 1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang ingin memperdalam pengetahuan tentang terjemahan metafora, dan membantu mereka yang ingin memahami tentang terjemahan metafora yang terdapat dalam novel *Bloodline* karya Sidney Sheldon.

## 1.8 Prosedur Penelitian

1. Mengumpulkan data-data dari novel *Bloodline* karya Sidney Sheldon
2. Memilih data sesuai kebutuhan, yaitu metafora
3. Mengadakan penelitian terhadap sejumlah buku-buku yang berhubungan dengan topik skripsi ini, dan mencari teori-teori yang diperlukan
4. Menganalisis data dengan melihat pemakaian metafora dalam setiap kalimat, kemudian penulis akan mensertakan beberapa contoh mengenai pemakaian metafora dalam kalimat
5. Menarik simpulan

## 1.9 Sistematika Penyajian

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan tahapan penelitian yaitu, latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian dan sistematika penyajian.

### BAB 2 KERANGKA TEORETIS

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang mendukung penulisan, seperti pengertian metafora, dan penerjemahan serta model konseptual.

**BAB 3 ANALISIS**

Pada bab ini penulis menganalisis mengenai kesepadanan dalam terjemahan metafora bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, serta pergeseran-pergeseran yang terjadi didalamnya.

**BAB 4 HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisikan analisi pada bab 3 dan hubungan antara bab 2 dan bab 3

**BAB 5 PENUTUP**

Penutup berisikan simpulan dan *summary of the thesis*

PUSTAKA ACUAN

ABSTRAK

RIWAYAT HIDUP

---